



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Penelitian mengkaji mengenai pengaruh GDP, inflasi dan investasi asing terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia secara periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa GDP tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah per yen, rupiah per dollar, dan rupiah per euro.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah per dollar, dan rupiah per euro. Pada kasus rupiah per yen, tidak terjadi pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah per yen.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah per dollar dan rupiah per euro. Pada kasus rupiah terhadap yen tidak terdapat hubungan terhadap PMA.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan yaitu :

1. Dengan ditemukan bahwa inflasi meningkat nilai tukar rupiah terdepresiasi maka kebijakan yang dapat diambil dengan menjaga kestabilan inflasi yang terjadi di masyarakat, sehingga harga barang-barang tidak meningkat terlalu tinggi. Sehingga nilai tukar rupiah terhadap dollar, dan euro akan stabil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Dari hasil penelitian bahwa PMA akan menimbulkan depresiasi nilai tukar rupiah. Oleh sebab itu pemerintah perlu mendorong investasi agar lebih menguntungkan bagi perekonomian Indonesia.
3. Dalam penelitian GDP tidak memberikan pengaruh terhadap kurs rupiah dikarenakan kurangnya jumlah ekspor yang menjadi faktor GDP untuk mempengaruhi nilai tukar, sedangkan jumlah impor yang lebih banyak dari ekspor. Saran untuk pemerintah untuk fokus mendorong ekspor dan menekan untuk lebih baik memakai produk domestik ketimbang barang impor serta mendorong untuk memakai bahan baku, tenaga kerja dan teknologi dalam negeri apabila investor dari luar ingin membangun pabrik untuk investasi dalam negeri, sehingga memperkuat nilai rupiah di pasar Internasional.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.